

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel independen dalam hal ini Variabel Pertumbuhan PDRB Kota Tangerang, Pertumbuhan Laju Inflasi, Pertumbuhan Tingkat Suku Bunga, Laju pertumbuhan Indeks Kemahalan Konstruksi dan Laju Pertumbuhan PDB Nasional terhadap tingkat penerimaan pajak bumi dan bangunan (PBB-P2) serta Bea Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) di Kota Tangerang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data laporan berdasarkan urutan waktu (*time series*) yang bersumber dari Badan Pendapatan Daerah Kota Tangerang dan juga Badan Pusat Statistik. Metode analisis data yang digunakan analisis regresi Linier Berganda menggunakan alat pengolah data khusus statistik yaitu *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Variabel pertumbuhan PDRB Kota Tangerang, Pertumbuhan Tingkat Inflasi, Pertumbuhan Tingkat Suku bunga dan Laju pertumbuhan PDB Nasional berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap variabel pertumbuhan penerimaan BPHTB. Pada tingkat signifikansi 10%, variabel pertumbuhan PDRB Kota Tangerang, pertumbuhan tingkat inflasi, dan pertumbuhan indeks kemahalan konstruksi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel Pertumbuhan Pendapatan PBB-P2. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya dan pertimbangan bagi Pemerintah Kota Tangerang khususnya pihak pengelola pajak Bumi dan Bangunan dan Bea pengalihan hak atas tanah dan Bangunan agar memaksimalkan pemungutan pajak daerah.

Kata kunci: *PBB-P2, BPHTB, Penerimaan, Regresi, Pertumbuhan*

Abstract

This study aims to analyze how much influence the independent variables have in this case the Tangerang City GRDP Growth Variable, Inflation Rate Growth, Interest Rate Growth, Construction Cost Index growth rate and National GDP Growth Rate on the level of land and building tax revenue (PBB-P2) and Customs for the Transfer of Land and Building Rights (BPHTB) in Tangerang City. The type of data used in this study is secondary data, namely report data based on time series sourced from the Tangerang City Regional Revenue Agency and also the Central Statistics Agency. The data analysis method used was Multiple Linear Regression analysis using a special statistical data processing tool, namely Statistical Product and Service Solutions (SPSS). The variables of Tangerang City GRDP growth, Inflation Rate Growth, Interest Rate Growth and National GDP growth rate have a significant positive effect simultaneously on the BPHTB revenue growth variable. At a significance level of 10%, Tangerang City's GRDP growth variable, inflation rate growth, and construction cost index growth have a significant effect simultaneously on the PBB-P2 Income Growth variable. The results of this study are expected to be a reference material for further research and considerations for the Tangerang City Government, especially the land and building tax manager and the transfer of land and building rights in order to maximize local tax collection.

Keywords: PBB-P2, BPHTB, Revenue, Regression, Growth